

BAB II

GAMBARAN UMUM

II.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Gianyar merupakan satu dari sembilan Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Bali. Wilayah Kabupaten Gianyar membentang dari utara yaitu wilayah atas ke selatan berupa wilayah pantai dari lautan samudra Indonesia. Dibanding dengan wilayah Provinsi Bali yang luasnya: 563.286 Ha, berarti luas Kabupaten Gianyar hanya 6,53% dari luas wilayah Provinsi Bali. Bila di rangking antar kabupaten dari sisi luas wilayahnya, Kabupaten Gianyar menempati urutan ke-7 (tujuh) berada di atas Kota Denpasar dan Kabupaten Klungkung.

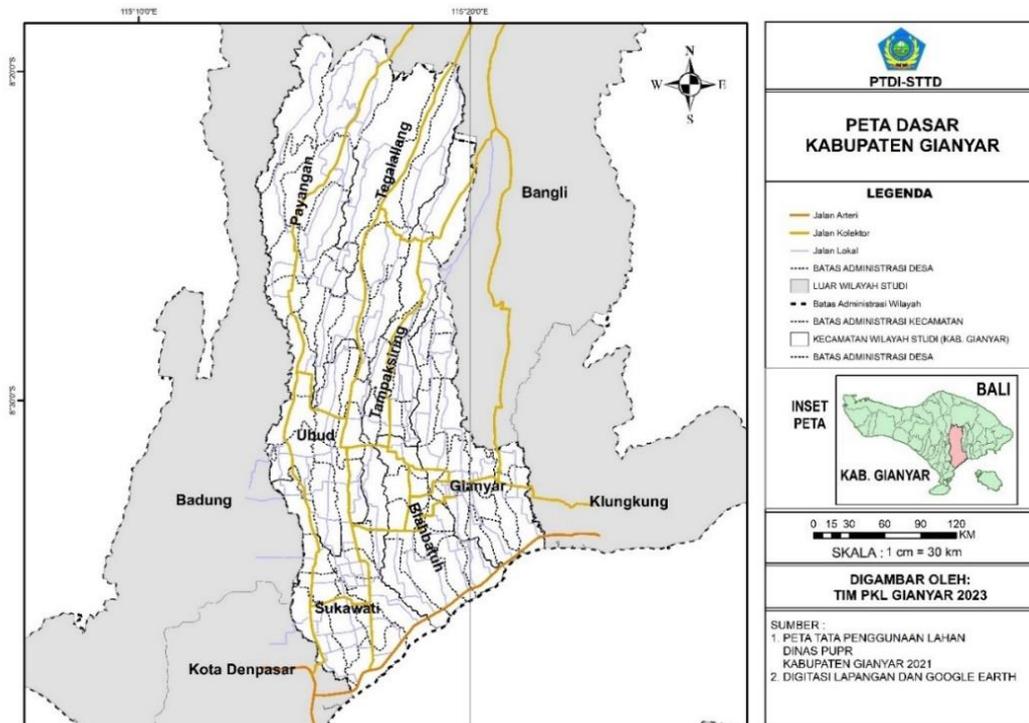
Keadaan tanah rata-rata tidak begitu tinggi di atas permukaan laut. Bagian selatan daerah ini 30% diantaranya merupakan daratan, sedangkan bagian wilayah utara merupakan daerah yang bergelombang. Tanah yang mencapai ketinggian 750 m dari permukaan laut tidak begitu luas (2.463,5 Ha), dibandingkan dengan luas daratan. Dibagian selatan merupakan tanah-tanah datar dan agak rendah karena dekat dengan laut. Di daerah ini terbentang pantai berpasir hitam sepanjang kurang lebih 20 Km. Wilayah Kabupaten Gianyar tidak memiliki danau maupun gunung. Kabupaten Gianyar terbentang antara 08.18'48"-08.38'58" Lintang Selatan dan 115,13'29" - 115,22'23" Bujur Timur. Secara administratif Kabupaten Gianyar mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kabupaten Bangli

Sebelah Selatan : Selat Badung dan Samudera Indonesia

Sebelah Barat : Kota Denpasar dan Kabupaten Badung

Sebelah Timur : Kabupaten Klungkung dan Kabupaten Bangli



Sumber: LAPUM Tim PKL Gianyar 2023

Gambar II. 1 Peta Dasar Kabupaten Gianyar

II.2 Wilayah Administratif

Luas Kabupaten Gianyar 368 Km², kurang dari 7% dari luas wilayah Bali. Secara administrative Kabupaten Gianyar terbagi atas 7 kecamatan, 64 desa, 6 kelurahan, 504 banjar dinas, 43 lingkungan. Secara Lembaga adat Kabupaten Gianyar terbagi atas 271 Desa Pekraman, 534 Sekaa Teruna, 7 Widya Sabha Kecamatan.

Kecamatan-kecamatan di Kabupaten Gianyar tersebut adalah Sukawati, Blahbatuh, Gianyar, Tampaksiring, Ubud, Tegallalang dan Payangan.

Tabel II. 1 Luas Wilayah Kabupaten Gianyar

No	Kecamatan	Luas (Ha)	% Dari Luas Gianyar	% Dari Luas Bali
1	Sukawati	5.502	14,95	0,98
2	Blahbatuh	3.970	10,79	0,70
3	Gianyar	5.059	13,75	0,90
4	Tampaksiring	4.263	11,58	0,76
5	Ubud	4.238	11,52	0,75
6	Tegallalalang	6.180	16,79	1,10
7	Payangan	7.588	20,62	1,35
Jumlah		36.800	100,00	6,53

Sumber : Gianyar Dalam Angka; BPS 2022

Tabel II. 2 Jumlah Desa Per Kecamatan di Kabupaten Gianyar

No.	Kecamatan	Jumlah Kelurahan
1	Sukawati	12
2	Blahbatuh	9
3	Gianyar	17
4	Tampaksiring	8
5	Ubud	8
6	Tegallalalang	7
7	Payangan	9
Jumlah		70

Sumber : Gianyar Dalam Angka; BPS 2022

II.3 Kondisi Jaringan Transportasi

II.3.1 Jaringan Jalan

Panjang jalan arteri di Kabupaten Gianyar pada tahun 2023 mencapai 13,98 Km, jalan kolektor 132,85 Km, dan jalan lokal 348,69 Km. Total panjang jalan keseluruhan di Kabupaten Gianyar adalah 495,52 Km. Jumlah tersebut tidak mengalami banyak perubahan dari tahun sebelumnya. Jalan kolektor pada Kabupaten Gianyar seluruhnya memiliki jenis permukaan aspal, Jalan arteri pada Kabupaten Gianyar sebagian besar memiliki jenis permukaan aspal, sementara sisanya jenis permukaannya rigid/beton, sedangkan untuk jalan lokal pada Kabupaten Gianyar sebagian besar memiliki jenis permukaan aspal, sementara sisanya memiliki jenis permukaan kerikil dan tanah.

II.3.2 Jumlah Dan Jenis Kendaraan

Jumlah penduduk yang semakin meningkat juga mempengaruhi jumlah kendaraan yang ada di Kabupaten Gianyar, pada tahun 2022 yang mencapai 232.506 unit kendaraan bermotor. Berdasarkan data samsat Kabupaten Gianyar jenis kendaraan roda dua masih mendominasi yaitu sebanyak 187.846 kendaraan pada tahun 2022. Berikut merupakan jenis kendaraan yang terdapat di Kabupaten Gianyar beserta jumlahnya:

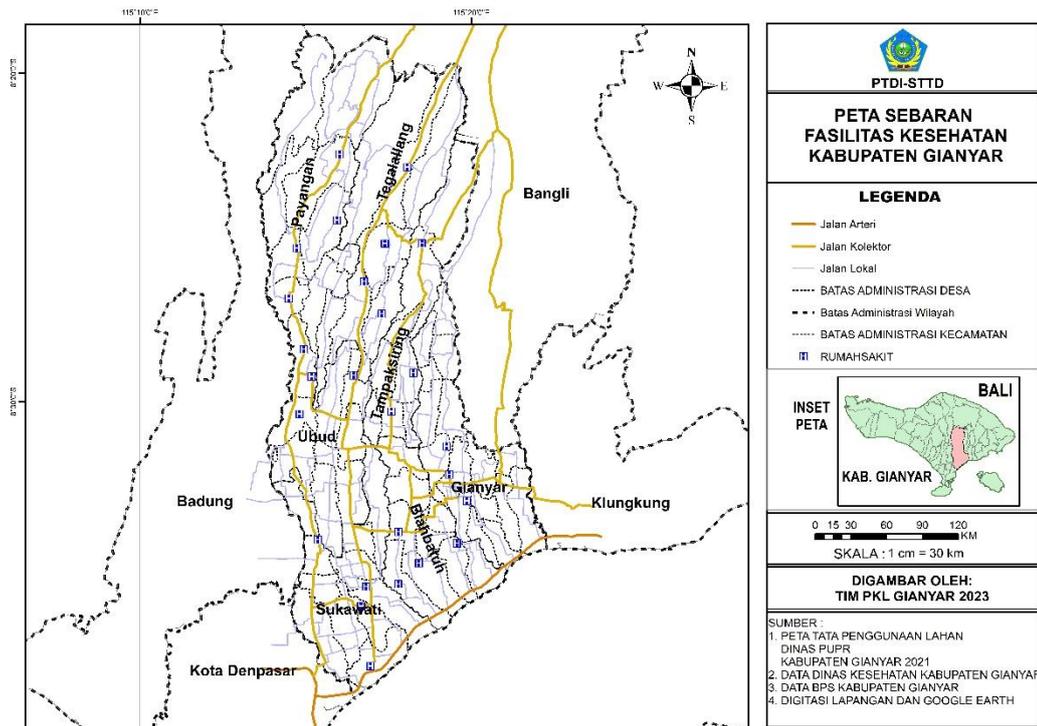
Tabel II. 3 Jumlah Kendaraan di Kabupaten Gianyar

No	Jenis Kendaraan	2018	2019	2020	2021	2022
1	Sedan	1361	1303	1101	990	1032
2	Jeep	3788	3943	3606	3435	3695
3	Minibus	28885	31326	28617	27491	31501
4	Microbus	303	363	255	243	339
5	Bus	63	66	46	38	41
6	Pick up	7335	7645	6844	6272	6649
7	Light Truk	1282	1276	1075	960	1030
8	Truk	463	458	362	340	373
9	Roda 2	205572	218114	194703	174408	187846
10	Roda 3	0	0	0	0	0
11	Jumlah	249052	264494	236609	214177	232506

Sumber: Samsat Kabupaten Gianyar

II.4 Fasilitas Kesehatan

Dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Gianyar diketahui jumlah dan sebaran fasilitas Kesehatan. Kecamatan dengan fasilitas Kesehatan terbanyak adalah kecamatan Ubud dengan 2 rumah sakit umum dan 14 klinik pratama. Sedangkan kecamatan dengan fasilitas Kesehatan paling sedikit adalah kecamatan Tegallalang dengan hanya 1 klinik pratama.



Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Gianyar

Gambar II. 2 Peta Sebaran Fasilitas Kesehatan Kabupaten Gianyar

II.5 Kondisi wilayah kajian

II.4.1 Karakteristik Ruas Jalan

Ruas jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra yang berada di sekitar Kawasan SPBU Ketewel, merupakan ruas jalan dengan status jalan Nasional dan fungsi jalan Arteri di Kabupaten Gianyar. Jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra di depan SPBU Ketewel ini memiliki arus lalu lintas yang cukup tinggi dikarenakan penghubung antar Kabupaten Gianyar dengan Kota Denpasar. Kondisi jalan baik serta fasilitas dan prasarana jalan seperti lampu penerangan jalan, APILL, dan rambu berfungsi dengan baik, namun terdapat beberapa rambu yang sudah rusak dan miring, serta perilaku pengguna jalan yang tidak mematuhi aturan berlalu lintas dan berkendara dengan kecepatan tinggi.

1. Faktor Prasarana

Faktor prasarana sepanjang ruas jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra di depan SPBU Ketewel cukup memenuhi standar keselamatan jalan.

- a. Kondisi permukaan jalan dengan perkerasan aspal dalam kondisi baik.
- b. Terdapat beberapa rambu dalam keadaan rusak dan miring.
- c. Kondisi marka baik.
- d. Kondisi penerangan jalan baik karena sepanjang ruas jalan terdapat PJU.
- e. Tidak terdapat fasilitas pejalan kaki

2. Faktor Lingkungan

Lingkungan sepanjang ruas jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra segmen 1 terdapat SPBU Ketewel sehingga banyak kendaraan yang keluar masuk dan menjadi penyebab potensi kecelakaan.

3. Faktor Kecepatan

Kecepatan kendaraan yang melintas di ruas jalan Prof. Ida Bagus Mantra di depan SPBU Ketewel cukup tinggi dikarenakan jarang ditemukannya perumahan sepanjang jalan yang mengakibatkan hambatan samping menjadi rendah.

II.4.2 Kondisi Ruas Jalan

Lokasi studi terletak pada ruas jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra di depan SPBU Ketewel yang berada di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, dimana pada wilayah studi tersebut diambil segmen yang sering terjadi kecelakaan lalu lintas. Dalam menentukan segmen, perlu dilakukan proses inventarisasi yang bertujuan untuk mengetahui kondisi dan kelengkapan prasarana jalan di lokasi studi. Jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra merupakan ruas jalan yang memiliki volume lalu lintas yang renggang. Dari segi status, ruas jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra merupakan jalan Nasional dan dari segi fungsi, ruas jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra merupakan jalan arteri.

		FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN TIM PKL KABUPATEN GIANYAR 2023 POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD			
Nama Ruas Jalan		Geometrik Jalan		GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
JL. BY. PASS IDA BAGUS MANTRA SEGMENT 1	Node	Awal	1905		
		Akhir	1908		
	Klasifikasi Jalan	Status	NASIONAL		
		Fungsi	ARTERI		
	Tipe Jalan	4/2 D			
	Model Arus (Arah)	2 Arah			
	Panjang Jalan	(m)	1930		
	Lebar Jalan Total	(m)	28,58		
	Jumlah	Lajur	4		
		Jalur	2		
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)	(m)	13,3		
	Lebar Per Lajur	(m)	3,3		
	Median	(m)	4,98		
	Trottoar	Kiri	(m)	-	
		Kanan	(m)	-	
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	5,2	
		Kanan	(m)	5,1	
	Drainase	Kiri	(m)	-	
		Kanan	(m)	-	
	Kondisi Jalan	BAIK			
	Jenis Perkerasan	ASPAL			
	Hambatan Samping	RENDAH			
	Jumlah Lampu Pencerangan Jalan	Jumlah	65		
			(m)	30	
	Rambu	Jumlah	Kesesuaian	Kondisi	
		Larangan	9	Sesuai	BAIK
	Perintah	-	Sesuai	BAIK	
	Peringatan	12	Sesuai	BAIK	
Petunjuk	8	Sesuai	BAIK		
Parkir on Street	-				
Marka	Kondisi	BAIK			
				VISUALISASI RUAS JALAN 	

Sumber: Hasil Inventarisasi Ruas Jalan, 2023

Gambar II. 3 Inventarisasi Ruas Jalan prof. Dr. Ida Bagus Mantra di Depan SPBU Ketewel